

## **ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisis pernyataan Badan Narkotika Nasional mengenai keamanan efek pembakaran pemusnahan barang bukti narkotika terhadap kesehatan masyarakat. Permasalahan yang dikaji meliputi keamanan asap hasil pembakaran narkotika, perlindungan kesehatan masyarakat dan hak atas informasi publik, serta penerapan prinsip kehati-hatian dan tanggung jawab negara dalam perlindungan lingkungan hidup. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif yang bersifat deskriptif analitis dengan pendekatan perundang-undangan, konseptual, dan kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pernyataan Badan Narkotika Nasional yang menyebut asap hasil pembakaran aman dihirup belum didukung oleh kajian ilmiah independen dan hasil uji kualitas udara yang terbuka kepada publik. Pembakaran narkotika sintetis berpotensi menghasilkan zat berbahaya seperti karbon monoksida, dioksin, dan furan yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat dan lingkungan. Penelitian ini juga menemukan adanya kekosongan hukum terkait standar pengendalian emisi dan perlindungan kesehatan masyarakat dalam proses pembakaran barang bukti narkotika. Praktik pemusnahan yang dilakukan tanpa asesmen risiko independen dan tanpa pelibatan instansi kesehatan menunjukkan belum terpenuhinya prinsip kehati-hatian dan tanggung jawab negara. Maka, diperlukan regulasi khusus yang mengatur standar teknis pemusnahan narkotika guna menjamin perlindungan kesehatan masyarakat dan lingkungan hidup.

**Kata Kunci : Badan Narkotika Nasional, Pemusnahan Narkotika, Lingkungan**